Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 02, Juni 2023

ANALISIS NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL PESERTA DIDIK MELALUI VIDEO IKAN DAN BURUNG DI KELAS 2 SD PETOMPON 02

[1]Erlina Bela Ayu Diana, [2]Muhammad Prayito, [3]Sri Suneki
[1,2,3] Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas PGRI Semarang
[1]Erlinabella98@gmail.com, [2]prayito@upgris.ac.id, [3]Srisuneki@upgris.ac.id

ABSTRACT

This research examines the video "The Fish and the Bird" from the perspective of social caring characters for second-grade students at SD Petompon 02. The purpose of this study is to analyze the social caring characters depicted in the video "The Fish and the Bird" and describe the formation of social caring characters through the video in the second-grade class at SD Petompon 02. The research approach used in this study is qualitative with a descriptive type. Data collection techniques involved interviews, observations, and documentation with the guidance of the supervising teacher. The results of the study reveal that the social caring characters in the video "The Fish and the Bird" consist of: (a) social caring that is tolerant of differences, where social caring is demonstrated through the students' ability to accept their peers' differences, (b) cooperative social caring, which involves collaborative efforts to achieve specific goals, and (c) social caring for peace in facing problems, which emphasizes maintaining a peaceful attitude when dealing with issues. Based on the analysis of these three social caring characters, it can be concluded that some second-grade students at SD Petompon 02 have yet to fully apply them in their daily lives.

Keywords: character formation, social care, video Fish and Bird

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji video dongeng Ikan dan Burung dari aspek karakter peduli sosial untuk peserta didik kelas 2 di SD Petompon 02. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis karakter peduli sosial dalam video dongeng Ikan dan Burung, serta mendeskripsikan pembentukan karakter peduli sosial melalui video dongeng Ikan dan Burung di kelas 2 SD Petompon 02. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan domunetasi bersama guru pamong PPL. Hasil dari penelitiannya adalah karakter peduli sosial di dalam video dongeng Ikan dan Burung terdiri atas: (a) peduli sosial toleran terhdap perbedaan yaitu peduli sosial kaitannya dengan peserta didik yang tidak mmbedakan teman melalui karakteristiknya, (b) peduli sosial kerjasama yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan upaya yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu, (c) peduli sosial cinta damai dalam menghadapi persoalan yaitu peduli sosial yang kaitannya dengan sikap yang selalu mencintai kedamaian dalam menghadapi persoalan. Dapat disimpulkan darii hasil analisis ketiga karakter peduli sosial tersebut, peserta didik kelas 2 SD Petompon 02 masih beberapa yang menerapkan dalam khidupan sehari-harinya.

Kata Kunci: Karakter, Peduli Sosial, Ikan dan Burung

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses formal atau informal yang dirancang untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan norma sosial dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga dapat terjadi di rumah, melalui pengalaman sehari-hari, atau melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu individu mengembangkan potensi mereka secara maksimal dan menjadi anggota yang berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Pendidikan memberikan landasan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan pribadi, profesional, dan sosial. Pendidikan sangat berpengaruh tterhadap masa depan anak bangsa yang nantinya akan menjadi generasi emas. Setiap peserta didik membawa pengertian dan pengetahuan awal yang sudah dimilikinya kedalam proses belajar, yang harus ditambahkan, dimodifikasi, diperbaharui, direvisi, dan diubah oleh informasi baru yang dijumpai dalam proses belajar (Prayito, 2011). Selain itu, pendidikan tidak hanya memberikan pengaruh baik terhadap akademiknya saja, namun juga dapat membentuk kepribadian mereka. Pembentukan kepribadian peserta didik dilakukan dengan cara mengembangkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada diri siswa sehingga nantinya dapat memiliki kepribadian yang baik. Kepribadian ialah cara berpikir serta berperilaku individu yang unik, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan bangsa. Dengan demikian, pendidikan diharapkan dapatt melahirkan pesrta didik yang *educated* dan *civilized* manusia yang terdidik beradab, sehingga dapat beradaptasi dengan alam lingkungan dan masyarakat tanpa mengalami kegamangan atau kegoncangan (Aisyah dan Ali, 2018). Mengingat pada zaman semakin maju ini banyak ditemui sikap dan perilaku manusia yang cenderung kurang peduli terhadap lingkungan sekitar. Sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan dasar mempunyai tugas untuk mencetak generasi yang beerakhlak mulia melalui pendidikan karakter pada peserta didiknya. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat dilakukan baik dirumah, di sekolah maupun di masyarakat.

Pentingnya pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah menjadi kesadaran masyarakat luas.

Namun, dalam pelaksanaannya yang membutuhkan berbagai keterampilan dan kemampuan membuat satuan pendidikan mengalami hambatan dalam menerapkannya. Aisyah dan Ali (2018) mengatakan bahwa karakter merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Yuniria, dkk (2022) menambahkan bahwa pendidikan karakter menjadi suatu upaya yang mendukung pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etika anak. Sehubungan dengan itu Faradila (2020) juga menambahkan bahwa untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah kepada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peseta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan dapat membentuk sifat dan watak peserta didik yang baik. Karena memiliki karakter yang baik peserta didik dapat tumbuh berkembang menjadi peserta didik yang baik pula. Selain itu peserta didik di sekolah juga melihat sikap guru. Dengan demikian, apa yang mereka lihat, dengar, dirasakan ddan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka.

Salah satu nilai karakter yang penting adalah peduli sosial. nilai karakter peduli sosial adalah suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan sikap peduli sosial pada individu atau kelompok. Karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan anak untuk menjalankan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat dan lingkungan sekitar (Nursalim, dkk, 2020). Peduli sosial merupakan bentuk kita yang selalu ingin membantu orang lain yang membutuhkan bantuan kita. Sikap karakter peduli sosial juga sering disebut dengan kecerdasan sosial, dimana kemampuan peserta didik untuk memahami hal yang benar dan salah dalam memahami etika ketika bertindak berdasarkan keyakinan yang benar dan terhormat (Aditia, dkk: 2016) .

Seiring berjalannya waktu, peduli sosial tergerus oleh zaman nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi khususnya dikalangan generasi muda dan kalangan pelajar. Hal ini dapat dilihat

dari sikap mereka sehari-hari yang mulai muncul misalnya saja sikap acuh tak acuh, sikap ingin selalu menang sendiri, tak setia kawan dan lain sebagainya. Penyebab lunturnya nilai tersebut adalah kurangnya pemahaman dan penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi terhadap sesama, kurangnya dalam memiliki sikap empati dan simpati. Oleh karena itu, orang tua maupun pendidik mulai saat ini harus menanamkan nilai kepedulian sosial untuk bekalnya nanti di kehidupan mendatang, agar nantinya peserta didik memiliki sikap peduli sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari sinilah, salah satu sarana atau media yang penting yang dapat dijadikan dan dimanfaatkan peserta didik untuk belajar sikap peduli sosial adalah video dongeng yang berjudul Ikan dan Burung. Media video pembelajaran dapat diartikan sebagai media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, kemauan peserta didik untuk belajar melalui penayangan idea atau gagasan, pesan dan informasi secara audio visual (Yuliani et al., 2017). Video dongeng fabel sendiri sering dipakai untuk pengajaran nilai-nilai tertentu untuk peserta didik karena dongeng fabel biasanya memiliki nilai tentang pendidikan tentang moral di masyarakat. Selain itu, dongeng fabel juga dapat menarik perhatian peserta didik karena yang ditampilkan tokohnya dari dunia binatang. Melalui video dongeng fabel ini peserta didik tidak hanya memperoleh hiburan saja dari video fabel yang ditonton, tetapi juga dapat memperoleh nilai-nilai positif yang terkait dengan nkarakter peduli sosial.

Sebagaimana yang telah diketahui, peserta didik di sekolah dasar merupakan peserta didik yang suka meniru apa saja yang dilihatnya. Agar karakter peduli sosial peserta didik dapat tercapai dengan baik, maka dari itu orang tua dan pendidik berperan penting dalam hal ini. Video pembelajaran yang berisi dongeng Ikan dan Burung merupakan video animasi yang berisikan sebuah cerita yang memberikan nilai karakter tentang keepedulian terhadap makhluk yang dikemas dengan baik dan menarik, seingga dapat menarik peserta didik untuk menonton video Ikan dan Burung. Bukan hanya tontonan yang menghibur, namun video tersebut juga dapat dijadikan memberikan pembelajaran tentang nilai karakter peduli sosial. Melalui tayangan video tersebut diharapkan

peserta didik dapat meniru karakter peduli sosial dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Seperti halnya kita ingin memberikan contoh sikap peduli sosial kepada peserta didik, maka mereka akan lebih mengerti dan meniru perilaku peduli sosial dan apabila kita ingin mengenalkan kepada peserta didik, maka bisa menggunakan alternatif video pembelajaran yang berjudul Ikan dan Burung sebagai media dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial pada diri peserta didik.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun tempat dan waktu penelitian ini di SD Petompon 02 Kota Semarang. Penelitian ini dilaksanakn pada bulan Januari sampai maret 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial dan proses pembelajarannya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan peneliti dalam memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya tentang perilaku, presepsi maupun tindakan Lexy J (2017) . Analisis data penelitian kualitatif menurut Sugiono (2010: 338) dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: (l) reduksi data (data *reduction*), (2) penyajian data (data *display*) dan (3) penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/ veriffication*). Menurut Lexy J menambahkan bahwa sumber data kualitatif merupakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sejalan dengan Mukh (Chan et al, 2020) sumber data dalam penelitian dibagi dua yaitu, data primer dan data sekunder dimana jenis data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu observasi dan wawancara Peserta didik. Lalu, data sekunder dari penelitian ini didukung dari dokumen sekolah berupa visi-misi sekolah. Instrument pengumpulan datanya yaitu menggunakan 3 teknik pengumpulan data: (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi. Dimana observasi dilaksanakan di kelas 2, lalu wawancara dilaksanakan bersama guru kelas 2. Dokumentasi berupa foto-foto dan dokumen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil observasi nilai-nilai karakter peduli sosial dalam video Ikan dan Burung terdapat 3 indikator nilai karakter peduli sosial dapat diuraikan sebagai berikut: (1) toleran terhadap perbedaan, (2) mampu bekerja sama, (3) cintai damai dalam menghadapi persoalan. Adapun nilai karakter peduli sosial diuraikan sebagai berikut:

1. Toleransi terhadap perbedaan.

Lestari, dkk (2020) mengatakan bahwa toleransi merupakan awal dari sikap menerima bahwa perbedaan bukanlah suatu hal yang salah, justru perbedaan hars dihargai dan dimengerti sebagai kekayaan. Misalnya perbedaan ras, suku, agama, adat istiadat, cara pandang perilaku dan pendapat. Dengan perbedaan tersebut, diharapkan manusia dapat mempunyai sikap toleransi terhadap segala perbedaan yang ada, dan berusaha hidup rukun, baik individu dan individu, individu dan kelompok masyarakat, serta kelompok masyarakat dan kelompok masyarakat lainnya (Mustahdi dan Mustakim, 2017).

Nilai karakter yang dapat diambil dalam video tersebut adalah Ikan yang hidup di air dan Burung hidup di udara. Walaupun mereka hidup berbeda tempat dan mereka berbeda jenis, namun mereka tetap membutuhkan satu sama lain. Berdasarkan cerita tersebut, peserta didik di SD Petompon 02 yaitu peserta didik mampu bertoleransi dalam perbedaan dengan baik. Pada dasarnya di kelas 2 tersebut terdapat 28 siswa dimana siswa tersebut mempunyai memiliki karakteristik yang berbeda, karena dalam kelas tersebut ada peserta didik yang spesial dan tidak spesial. Walaupun mereka berbeda mereka tetap bersama dalam perbedaan. Tidak ada yang mengucilkan satu sama lain. Mereka saling menghargai satu sama lain. Namun dari 28 peserta didik yang mampu betoleransi dalam perbedaan masih sebagian. Sebagian lagi peserta didik masih belum mampu bertoleran dalam perbedaan karena kurangnya saling menghargai dan saling mengerti satu sama lain.

2. Mampu bekerja sama

Kerja sama sendiri termask bagian nilai karakter peduli sosial. Kerja sama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama (Yuniria, 2022). Sejalan dengan

pendapat Sari (2020) bahwa tujuan pendidikan. Kerja sama yang baik akan menghasilkan tujuan yang baik pula. Seperti halnya tujuan sekolah adalah menciptakan sekolah yang efektif.

Nilai Karakter yang dapat di dalam video Ikan dan Burung tersebut adalah Ikan sangat membutuhkan makan biji-bijian. biji-bijian tersebut terdapat di atas pohon. Sedangkan burung membutuhkan makan cacing, dimana cacing tersebut berada didalam dasar sungai. Mereka sama-sama membutuhkan makanan, namun susah untuk mereka ambil karena mereka memiliki keterbatsan tempat tinggal. Ikan dan Burung bekerja sama untuk mengambil makanan tersebut dengan cara Ikan membantu mengambilkan makanan Burung yaitu cacing didalam dasar sungai. Sedangkan Burung membantu Ikan dengan mengambilkan makanannya biji-bijian di pohon.

Penerapan nilai karakter yang diterapkan oleh pe seta didik adalah peserta didik mampu bekerja sama misalnya kerja kelompok saat diberikan tugas oleh guru secara berkelompok, mereka mampu bekerja sama. Selain itu, kerja sama dalam piket kelas dengan membaginya secara adil agar satu peserta didik mengerjaknnya semua sesuai dengan tugas masing-masing. Mereka mlakukan kegiatan piket kelas dengan membagi tugas, ada yang menyapu, ada yang membersihkan jendela, dan ada juga yang membuang sampah. Namun dalam karakter peduli sosial peduli sosial kerja sama masih beberapa yang mampu bekerja sama. Dari 28 peserta didik yang belum mau mengerjakan kegiatan dengan kerja sama yaitu ada 13 siswa. Kerja sama Peserta didik di dalam kelompok kurang, kebanyakan peserta didik lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas bersama kelompoknya, misalnya: kerja sama dalam kelompok didalam sebuah pembelajaran di kelas, tanpa adanya tanggung jawab maka kerja sama tidak dapat berjalan dengan baik.

3. Cinta damai dalam menghadapi persoalan

Karakter cinta damai merupakan perilaku yang timbul untuk menciptakan suasana yang aman dan tenang yang dapat dirasakan oleh seseorang (Rizki Halim et al., 2019). Karakter cinta damai, dapat membuat seseorang terhindar dari gangguan yang

mengarah pada sebuah perkelahian hingga perundungan, sehingga dapat menghargai setiap perbedaan di lingkungan masyarakat, kepada individu maupun kelompok lain daripada diri sendiri serta kelompoknya sendiri (Ramadhanti, 2022).

Nilai karakter cinta damai dalam menghadapi persoalan dalam video tersebut adallah Ikan dan Burung mengalami persoalan untuk memenuhi makanannya. Dimana burung berusaha menyelam untuk menangkap cacing-cacing yang ada di dasar sungai, tetapi Burung tidak berhasil. Ia hanya bisa memandangi cacing dari atas pohon. Burung ingin menjadi seperti ikan yang memiliki sirip dan ekor sehingga ia bias meraih cacing-cacing itu. Sedangkan Ikan meloncat-loncat untuk menggapai biji-bijian di atas pohon, namun Ikan tidak berhasil. Ikan hanya bisa memandangi biji-bijian itu dan melihat seekor Burung. IKan memiliki sayap seperti Burung. Mereka masing-masing memilki persoalan masing-masing.

Namun, mereka saling membantu dengan menerapkan kedamaian. Dapat disimpulkan bahwa menghadapi persoalan kita perlu menjaga tindakan yang dapat menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya sehingga tanpa adanya pertumpahan. Seperti halnya Ikan dan Burung yang menghadapi persoalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dia membuat aman satu sama lain sehingga mereka saling tolong menolong dan hidup damai berdampingan.

Nilai karakter peduli sosial cinta damai dalam menghadapi persoalan dari 28 peserta didik yang menerapkan karakter tersebut adalah 14 peserta didik. Sebagiannya saat menghadapi persoalan mereka masih dalam meadaan emosi atau masih selalu ada pertumpahan antara peserta didik.

D. Kesimpulan

Video Ikan dan Burung merupakan sebuah video pembelajaran yang tepat untuk ditonton oleh peserta didik sekolah dasar khususnya kelas 2 karena alur ceritanya menarik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sesuai dengan perkembangan peserta didik. Salah satunya nilai yang terkait dengan karakter peduli sosial diperankan melalui interaksi dan

komunikasi antar tokoh yang membangun suatu peristiwa atau kejadian. Karakter peduli sosial yang diperankan oleh tokoh-tokohnya terdiri atas karakter peduli sosial toleran terhadap perbedaan, mampu kerjasama, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan. Dari sinilah, karakter peduli sosial dalam Video Ikan dan Burung sesuai dengan perkembangan sikap sosial peserta didik kelas 2 yang bisa diinternalisasikan pada peserta didik kelas 2.

DAFTAR PUSTAKA

Aditia, H. R., Hamiyati, H., & Rusilanti, R. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dengan kepedulian sosial remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, *3*(2), 89-93.

Ali, A. d. (2018). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.

Lestari, L. T. (2020). Sosialisasi Pentingnya Toleransi terhadap Perbedaan Pendapat di Desa Samirejo Kephbaru Bojonegoro. Jurnal Bakti Kita, 1-4.

Nursalim, Muhammad Nawir, Suardi, & Hasnah K. (2020), Model Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Skolah Dasar. AA Rizky.

Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosadakarya.

Mustakim, M. d. (2017). Pendidkan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XI. Jakarta: Kemendikbud.

Prayito, M. (2011). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Humanistik Berbasis Konstruktivisme Berbantuan E-Learning Materi Segitiga Kelas VII. AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2.

Ramadhanti, L. R. (2022). Pengembangan Instrumn Karakter Cinta Damai Pada Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age, 6(2), 393-404.

Rizki Halim, A., Mislinaati, & Awaludin. (2019). Upaya Guru Dalam Menerapkan Karakter CInta Damai pada Siswa.

Sari, Y. (2020). Peningkatan kerjasama di sekolah dasar. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 1(1).

Sugiono. (2010). Mtode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wida Faradilah, Analisis Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam buku Siswa Kelas 3 SD tema Peduli Lingkungan Sosial, Jurnal Ilmu

Pendidikan Dasar, Vol. 3, No. 2. 2020,

Yuliani, D., Antara, P. A., & Magta, M. (2017). Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak. Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha, 5(1), 96–105.

Yuniria, A. U. (2022). Analisis Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini dalam Film Animasi Riko The Series. Jurnal Pendidikan Anak, 154-161.